

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KERJA DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SIMBORO KABUPATEN MAMUJU

Wahida*¹, Ahmad Firman², Andi Ririn Oktaviani³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar
e-mail: ²a_firman25@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Di sekolah dasar sekecamatan siboro di mamuju.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan dalam penelitian ini menggunakan responden berjumlah 40 orang dengan menggunakan teknik random sampling/sampel acak. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada guru yang bekerja di sekolah. Teknik analisis Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yang dioperasikan melalui program SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kopetensi pedagogik berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru. Sementara itu kopetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja guru Di sekolah dasar sekecamatan simboro kabupaten mamuju.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Lingkungan Kerja, dan Supervisi Kepala Sekolah

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of pedagogic competence, work environment and supervision of principals on teacher performance in elementary schools in Siboro sub-district in Mamuju.

This study uses quantitative research methods and in this study using respondents totaling 40 people using random sampling techniques / random samples. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires to teachers who work in schools. The analysis technique used in this study is multiple linear regression, which is operated through the SPSS 25 program.

The results of this study indicate that pedagogical competence has a partial effect on teacher performance. Meanwhile, pedagogic competence, work environment and supervision of the principal simultaneously have a significant influence on teacher performance in elementary schools in the Simboro sub-district, Mamuju district.

Keywords: *Pedagogic Competence, Work Environment, and Principal Supervision*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membangun kehidupan yang lebih baik. Melalui pendidikan akan dikembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang diharapkan dapat memberi kontribusi dalam memajukan suatu bangsa. Oleh karena itu, salah satu upaya pemerintah dalam memajukan suatu bangsa yaitu dengan adanya perbaikan kualitas pendidikan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menjelaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu bentuk dari layanan pendidikan yaitu sekolah. Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang bertugas dan bertanggungjawab melaksanakan proses pembelajaran. Peranan sekolah sangat besar sebagai sarana belajar dan pembentukan output yang baik bagi siswa. Output dari sebuah sekolah harus berupa lulusan yang memiliki kompetensi unggul agar mampu menghadapi kompetisi di jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau pada dunia kerja.

Pendidikan yang berkualitas hendaknya memperhatikan komponen-komponen dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu komponen tersebut adalah guru. Seorang guru sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pencapaian tujuan sekolah, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun administrasi. Pernyataan tersebut sesuai dengan penjelasan Mulyasa (2013: 5) bahwa guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh sebab itu, upaya perbaikan apapun tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Keberhasilan implementasi kurikulum juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Mulyasa (2013: 224) bahwa “guru merupakan pengembang kurikulum bagi kelasnya, yang akan menterjemahkan, menjabarkan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik”. Diharapkan dengan adanya guru yang berkualitas, maka akan menghasilkan pendidikan yang berkualitas pula. Hal ini didukung dengan pernyataan Priansa (2014: 108) bahwa “guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional dan instruksional”. Mengacu pada fungsi tersebut, berarti hasil penilaian kinerja guru dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan seorang guru dalam rangka memperbaiki kualitas kinerjanya. Indikator penilaian terhadap kinerja guru (Saondi dan Suherman 2010:23), antara lain: “(1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar; (2) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik; (3) Penguasaan metode dan strategi mengajar; (4) Pemberian tugas-tugas kepada peserta didik; (5) Kemampuan mengelola kelas; serta (6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.”

Sesuai dengan pendapat tersebut di atas, Kemendikbud dalam Pedoman Penilaian Kinerja Guru (2012: 8) juga menjelaskan Penilaian kinerja guru kelas/mata pelajaran dan guru BK/Konselor dilakukan dengan mengacu kepada dimensi tugas utama guru yang meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai termasuk di dalamnya menganalisis hasil penilaian dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian.

Uraian mengenai indikator penilaian kinerja guru diuraikan sebagai berikut : (1) Perencanaan Kegiatan Pembelajaran, (2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, (3) Evaluasi/Penilaian Pembelajaran. Penilaian pembelajaran diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri bagi guru, agar guru mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian pembelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran selanjutnya, agar lebih baik dari sebelumnya.

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Kinerja merupakan suatu kotruksi multidemensi yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Syafrri Mangkuprawira dan Aida Vitayala dalam Martinis Yamin dan Maisah (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sebagai berikut: (1). Faktor kinerja individual antara lain: pengetahuan, keterampilan, motivasi, peran, (2). Faktor kinerja kelompok antara lain: keeratan tim, kepemimpinan, kekompakan, peran tim, norma, (3).

Faktor kinerja organisasi antara lain: lingkungan, kepemimpinan, struktur organisasi, pilihan strategi, teknologi, kultur organisasi, proses organisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru dari segi individual yaitu keterampilan. Keterampilan sangat erat kaitannya dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 Ayat 10 dijelaskan, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.” Kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja (Taniredja, Sumedi, dan Abduh 2016: 73). Amin (2011) dalam Uno (2011: 64) menyatakan, “Kompetensi guru pada hakikatnya tidak bisa dilepaskan dari konsep guru dan hakikat tugas guru.”

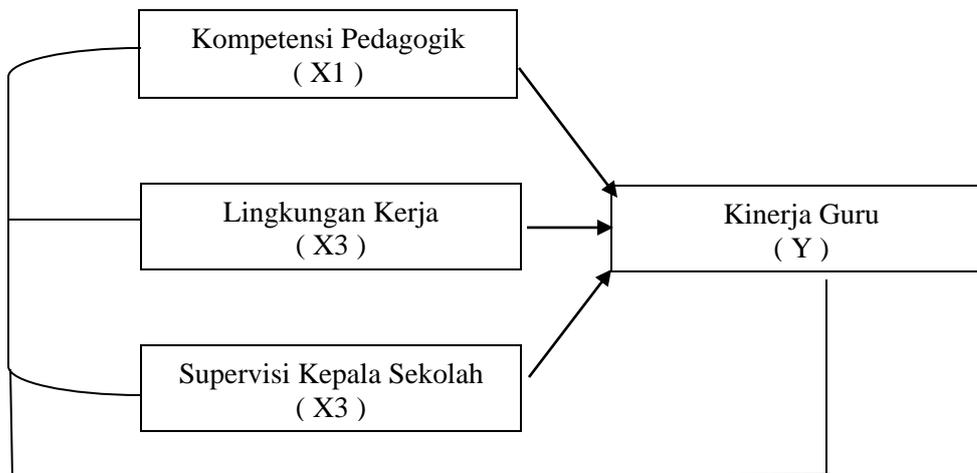
Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Bab VI Pasal 28 Ayat 3 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Guru sebagai seorang pendidik harusnya memiliki empat kompetensi, salah satunya yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Dalam kaitannya dengan kompetensi pedagogik, masih banyak guru yang belum memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran dengan baik, mulai dari mendesain kegiatan pembelajaran, mengelola pembelajaran, hingga melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Menurut Hoogveld (2016) dalam Irwanto dan Suryana (2016: 3), “Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu.” Sadullah dkk. (2010) dalam Irwanto dan Suryana (2016: 3) menyatakan, “Pedagogik adalah ilmu mendidik anak.” Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang memenuhi kaidah-kaidah pedagogik (Hadis dan Nurhayati 2012 22). Menurut Irwanto dan Suryana (2016: 4), terdapat 7 (tujuh) aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik, yaitu mengenal karakteristik siswa, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi siswa, komunikasi dengan siswa, dan penilaian/evaluasi.

Selain hal tersebut diatas ada faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja, hal ini dilihat dari sudut pandang Organisasi salah satunya adalah Lingkungan Kerja. Menurut Sedarmayanti (2013:23) lingkungan kerja adalah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai visi dan misi perusahaan. Yang menjadi indikator-indikator lingkungan kerja fisik menurut Sedarmayanti (2011:26) adalah sebagai berikut: a. Sirkulasi Udara, b. Pencahayaan di ruang kerja, c. Kebisingan, d. Penggunaan Warna, e. Kelembaban udara, f. Fasilitas serta Faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja non fisik Menurut sedarmayanti (2011:27) adalah a. Perhatian dan dukungan pimpinan yaitu sejauh mana karyawan merasakan bahwa pimpinan sering memberikan penghargaan dan perhatian serta menghargai mereka, b. Kerjasama antar kelompok yaitu sejauh mana karyawan merasakan ada kerjasama yang baik diantara kelompok yang ada, c. Kelancaran komunikasi yaitu sejauh mana karyawan merasakan adanya komunikasi yang baik, terbuka dan lancar baik antar rekan kerja maupun pimpinan.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut

Gambar 1. Kerangka Konseptual



HIPOTESIS PENELITIAN

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat empat hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu

1. Pengaruh Kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah secara parsial terhadap kinerja guru di sekolah dasar sekecamatan simboro di mamuju
2. Pengaruh Kompetensi pedagogik, lingkungan kerja dan supervisi kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru di sekolah dasar sekecamatan simboro di mamuju

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data atau survei, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas secara keseluruhan (Widarto, 2013). Jenis penelitian *ex post facto* yang digunakan ialah *causal research* (penelitian korelasi) yakni penelitian *ex post facto* yang melibatkan Tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih. Adapun jumlah sekolah yang akan diambil sebagai sampel yang mewakili populasi adalah sebanyak 5 sekolah. Dan dari 5 sekolah tersebut akan dipilih 40 orang guru secara rambang/acak (*simple random sampling*). *Simple random sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti. Penelitian ini yang dapat dilakukan dengan menggunakan program analisis statistik SPSS 25

HASIL PENELITIAN

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer IBM *SPSS for Windows* versi 25. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada Tabel 5.3.1 Uji Regresi linier berganda

Pengujian Hipotesis H1,H2,H3 dan uji t

1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,693 > t$ tabel 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y

2. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,253 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,162 < t$ tabel 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,563 < 0,05$ dan nilai t hitung $0,584 < t$ tabel 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,827	6,593		1,035	,307
	Kompetensi pedagogik	,596	,089	,736	6,693	,000
	Lingkungan kerja	,236	,203	,132	1,162	,253
	Supervisi kepala sekolah	,066	,114	,070	,584	,563

Dependent Variable: KINERJA GURU

yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y

4. Pengujian hipotesis keempat (H4)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1243,433	3	414,478	35,736	,000 ^b
	Residual	417,542	36	11,598		
	Total	1660,975	39			

a. Dependent Variable: KINERJA GURU
b. Predictors: (Constant), SUPERVISI KEPALA SEKOLAH, KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KERJA

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1,X2,X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $35,736 > F$ tabel 2,86, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H4) diterima yang berarti terdapat pengaruh X1,X2 dan X3 secara simultan terhadap Y

Koefisien diterminasi (R Square)

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Koefisien determinasi atau *R square* (R^2) bermakna seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variable terikat. Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variable bebas, baik x1, x2, dan x3 mampu menerangkan variable y sebesar 100% dan begitupula sebaliknya apabila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak ada total varian yang diterangkan oleh variable bebas dari persamaan regresi baik x1, x2, dan x3.

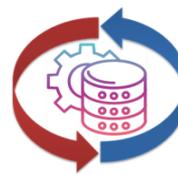
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 ^a	,749	,728	3,406
a. Predictors: (Constant), SUPERVISI KEPALA SEKOLAH, KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KERJA				

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R square sebesar 0,749 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1,X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 74.9%

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis kompetensi pedagogik menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,693 dengan taraf signifikan 0,000. Hal tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dimana ini terbukti bahwa pada level signifikan (0.05), dengan demikian H1 diterima. Jadi kesimpulannya kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil hasil pengujian hipotesis lingkungan kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,162 dengan taraf signifikansi 0,253 tersebut besar dari 0.05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dimana ini terbukti bahwa pada level signifikan a (0.05), dengan demikian H2 ditolak. Jadi kesimpulannya lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja Guru, sehingga hipotesis H2 “tidak berpengaruh terhadap kinerja guru”, ditolak. Pada dasarnya lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada di dalamnya. Lingkungan kerja dalam suatu instansi/sekolah mempunyai arti penting bagi individu yang bekerja di dalamnya, karena lingkungan akan mempengaruhi kepuasan individu dalam bekerja. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sedikitnya diperlukan dua hal, yakni guru itu sendiri serta hubungan baik antara guru dengan orang tua dan murid di sekitarnya



Hasil pengujian hipotesis supervisi kepala sekolah menunjukkan T hitung sebesar 0,584 dengan taraf signifikan sebesar 0,563. Hal tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini, supervisi kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dimana ini terbukti bahwa pada level signifikan α (0.05), dengan demikian H3 ditolak. Jadi kesimpulannya supervisi kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, sehingga hipotesis H3 “supervisi kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru” (ditolak). Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal. Salah satu tugas kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik. Setiap kepala sekolah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik. Kompetensi supervisi akademik membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut bahwa Ada pengaruh secara parsial kompetensi pedagogik, lingkungan kerja, dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar se kecamatan simboro kabupaten mamuju. Ada pengaruh secara simultan kompetensi pedagogik, lingkungan kerja, dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah di Sekolah Dasar se kecamatan simboro kabupaten mamuju. Yang paling dominan diantara kompetensi pedagogik, lingkungan kerja, dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar se kecamatan simboro kabupaten mamuju adalah kompetensi pedagogik

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah Se kecamatan simboro kabupaten mamuju Diharapkan kompetensi pedagogik, lingkungan kerja serta supervisi kepala sekolah hendaknya selalu terlaksana. sehingga penerapannya betul-betul dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien
2. Bagi Perguruan Tinggi Sebagai referensi untuk kelengkapan kepustakaan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Perlu diadakan pengembangan lebih lanjut hasil penelitian ini dengan penelitian lainnya dengan memperhatikan pengaruh kompetensi pedagogik, lingkungan kerja serta supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru, agar tingkat pencapaian tujuan lebih berhasil dengan baik.

E. Ucapan Terima Kasih

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan

hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik tesis ini dengan judul :
PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, LINGKUNGAN KERJA DAN
SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DI
SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN SIMBORO KABUPATEN MAMUJU

Dengan selesainya penulisan tesis ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis dan Nurhayati B. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana Prenada Media
- Agusta, L; E. M. Susanto. 2013. *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Haragon Surabaya*, AGORA.
- Aris suherman dan ondi saondi. 2010. *Etika Profesi Keguruan Bandung*, PT Refika Aditama.
- Asf, Jasmani dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta, ArRuzz Media.
- Danim, S dan Khairil. 2011. *Profesi Kependidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta
- Fathurrohman, Pupuh. 2011. *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*, Bandung, Refika Aditama.
- Gunawan, M. A. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Penelitian, Psikologi, dan Sosial Dilengkapi dengan Contoh Secara Manual dan SPSS*, Yogyakarta, Parama Publishing.
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Irwanto, N dan Suryana, Y. 2016. *“Kompetensi Pedagogik untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional”*, sidoarjo, Genta Group Production.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah. 2011. *Supervisi Akademik*, LPPKS Indonesia.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan Dan Implentasi Pemikiran Kurikulum*, Bandung, RoSekolah dasarakarya.

- Mulyasa, E, (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung, Remaja RoSekolah dasarakarya
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Bab VI Pasal 28 Ayat 3 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan Kompetensi guru*, Jakarta.
- 2003. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung, Alfabeta
- Priansa, D. J., & Somad, R. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung, Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan (21thed)*, Bandung, Remaja RoSekolah dasarakarya.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*, Bandung, Refika Aditama
- Satori, Djam'an, dkk. 2007. *Profesi Keguruan*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen sumber daya manusia, reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil (cetakan kelima)*, Bandung, PT aditama
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*, Jakarta, Rajawali Press.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta CV.
- Suryana, N; S. Haerani; M. I. Taba .2010. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Di Divisi Tambang PT. Inco Sorowako)*.
- Sutomo. 2011. *Manajemen Sekolah*, Semarang, Universitas Negeri Semarang Press.
- Suyanto dan Asep Jihad .2013. *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta : Esensi Erlangga Group.
- Taniredja, Tukiran, Pudjo Sumedi dan Muhammad Abduh. 2016. *Guru yang Profesional*, Bandung, Alfabeta

Undang-undang republik indonesia nomor 14 tahun 2005 Tentang *guru dan dosen*.

Uno, Hamzah. B. 2014. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta, Bumi Aksara.

Usman,husaini. 2013. *Manajemen Teori,Praktik Dan Riset Pendidikan, edisi keempat*, Jakarta timur, Bumi aksara

Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta, Persada Press.